

BENCANAALAM DI TEMANGGUNG
Kerugian Rp 4,2 Miliar

TEMANGGUNG (KR) - Sepanjang Januari hingga awal April 2021 di Kabupaten Temanggung terjadi 106 kejadian bencana alam, dengan kerugian mencapai Rp 4,2 miliar. Jika dibandingkan tahun lalu, bencana tahun 2021 jauh lebih banyak. Sesuai hasil pantauan, banjir terjadi karena volume drainase sudah tidak muat, selain dipicu banyak sedimen atau endapan. "Kerugian bencana longsor merupakan mencapai Rp 3,2 miliar, disusul kebakaran rumah Rp 309 juta dan banjir Rp 289 juta," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung, Dwi Sukarnei.

Menurutnya, anggaran untuk penanganan bencana 2021 melalui bencana tidak langsung sekitar Rp 1,9 miliar, dibagikan untuk pembangunan di Kecamatan Parakan, Kedu, Ngadirejo dan Pringsurat. Penyerapan terbesar untuk pembangunan akibat dampak banjir di Parakan Rp 1,2 miliar. "Dana Rp 1,9 miliar itu tidak aan dihabiskan sekarang, karena dana tersebut untuk sampai akhir tahun," jelas Dwi Sukarnei.

Disebutkan, sampai April ini di Temanggung sampai April diprediksi masih akan terjadi curah hujan tinggi. Karena itu BPBD setempat minta warga terus meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana, baik banjir, angin kencang maupun longsor. **(Osy)-d**

DI KOTA BANJARNEGARA
Pasar Darurat Mulai Ditempati

BANJARNEGARA (KR) - Pasar sementara yang dibangun di dekat Stadion Soemitro Kolopaking Banjarnegara menurut rencana akan mulai ditempati di hari pertama bulan puasa Ramadhan, Selasa (13/4). Bangunan yang diperuntukkan para pedagang korban kebakaran Pasar Kota Banjarnegara pada 11 Maret lalu, dibuat dengan konstruksi kayu dan atap seng.

Kepala Bidang Pengelolaan Pasar Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UMKM Banjarnegara, Hari Arumbinuko mengatakan, pasar darurat akan menampung sekitar 936 pedagang. "Pembangunan pasar darurat oleh rekanan, jauh lebih cepat dari kontrak yang rencananya selesai 19 April," jelasnya, Senin (12/4).

Terpisah, Kepala Dinas Perhubungan Banjarnegara M Iqbal menyatakan, untuk mendukung kegiatan bongkar-muat di pasar darurat, pihaknya memasang sejumlah lampu penerangan. "Aktivitas bongkar-muat oleh pedagang sayur biasanya dilakukan dinihari. Karena itu, kami pasang sejumlah tiang listrik untuk keperluan pemasangan lampu penerangan yang memadai," jelasnya.

Berdasarkan pantauan *KR*, Minggu siang, pekerja pembangunan pasar darurat senilai Rp 1,5 miliar itu sudah memasuki tahap finishing. Sejumlah pedagang sayur mulai menata dagangan di los yang berdasarkan hasil undian menjadi hak mereka. **(Mad)-d**

ANGGOTA DPR RI KUNJUNGI BANYUMAS

Sarana BRSKP Napza Perlu Ditingkatkan

BANYUMAS (KR) - Peralatan keterampilan Balai Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan (BRSKP) Napza 'Satria' Baturraden yang digunakan untuk pelatihan warga penerima manfaat agar ditingkatkan. Dengan demikian hasil pembinaan keterampilan warga yang sedang menjalani rehabilitasi napza akan lebih berkualitas, serta memiliki nilai jual yang tinggi dan daya saing di pasaran.

Anggota Komisi VIII DPR RI, Wastam mengungkapkan hal itu di sela kunjungan kerja (kunker) di BRSKP 'Satria' Baturraden, Minggu (11/4). Kunjungan kerja dipimpin Ketua Komisi VIII Diah Pita Loka, untuk mencari masukan tentang kondisi riil lapangan di daerah.

Menurut Wastam, selain perlu peningkatan alat keterampilan, lahan BRSKP 'Satria' juga perlu diperluas.

Berkaitan kondisi BRSKP Satria saat ini, ia akan membahasnya bersama anggota DPR yang lain.

Kepala BRSKP Napza 'Satria' Baturraden, Hendra Permana juga mengatakan kunjungan anggota DPR RI dari Komisi VIII di Baturraden untuk mengetahui kondisi riil tentang rehabilitasi serta keselarasan dan sarana-prasarana pendukungnya. "Saat ini di BRSKP Napza 'Satria'

Baturraden ada 46 warga penerima manfaat. Mereka berasal dari Yogyakarta dan Jawa Tengah. Sedangkan kapasitas yang ada untuk 60 warga penerima manfaat," jelasnya.

Setelah menjalani rehabilitasi dan pembinaan keterampilan, para korban napza diharapkan memiliki keterampilan dan bisa mandiri. Untuk itu pihaknya membangun kafe yang dijadikan tempat berlatih



KR-Driyanto

Anggota Komisi VIII DPR RI memberikan bantuan kepada warga penerima manfaat di BRSKP Napza Satria Baturraden.

usaha ekonomi, berada di Jalan Baturrade. Di kafe tersebut, juga dijual produk-produk pelatihan keterampilan warga penerima manfaat. Di antaranya

kaos, sepatu, tas dan kopi. Kafe tersebut juga dijadikan tempat konsultasi dan rehabilitasi, sehingga tidak berkesan menakutkan," tandas Hendra. **(Dri)-d**

PILKADES SERENTAK DI KABUPATEN PATI

Di Sidomukti, Suami Dikalahkan Istri

PATI (KR) - Pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak kabupaten Pati 1/2021, Sabtu (10/4) berlangsung lancar dan sukses, meskipun Pilkades di 215 desa ini sempat diwarnai aksi demo kecil di wilayah Kecamatan Tlogowungu dan Sukolilo. Sementara itu Tumijan (50) warga Dukuh Karangdowo Desa Kutoharjo Kecamatan Pati ditemukan meninggal saat berbelanja di pos kamling, diduga karena kelelahan.

Dalam Pilkades serentak tersebut diterapkan protokol kesehatan ketat. Para pemilih harus antri dan diberi sarung tangan saat menuju ke bilik coblosan. Selesai Pilkades,

juga ada sejumlah pendukung yang melakukan konvoi untuk mengawal kades terpilih.

Menanggapi adanya de-

mo kecil di Tlogowungu, Bupati Pati H Haryanto mengatakan hal itu merupakan bunga-bunga demokrasi. "Mereka sudah



KR-Alwi Alaydrus

Dua calon kades di Sidomukti Kecamatan Margoyoso.

ngupi bareng dan sudah tidak ada permasalahan. "Alhamdulillah, secara keseluruhan Pilkades serentak berlangsung sukses," ungkapnya.

Hasil coblosan di sejumlah desa memunculkan figur yang memang di jagokan warga bisa memenangkan Pilkades. Seperti Hj Masripah SE terpilih menjadi kades terpilih Desa Pekuwon Kecamatan Juwana, Sutikno menjadi kades terpilih Trimulyo (Kayen), H Nur Muhlisin jadi kades terpilih Ngablak, dan Agus Sudarmono SH MM kades terpilih Wedarijaksa.

"Kemenangan para figur tersebut karena banyak mendapat dukungan dari

tim relawan," kata Supriyadi, relawan dari Kayen. Hal yang sama juga diungkapkan Agus Supriyanto SE dari Jakenan.

Kejutan terjadi pada Pilkades Sidomukti Kecamatan Margoyoso. H Karwito SPd MPd di luar dugaan dikalahkan istrinya sendiri, Suharwati. Demikian juga di Desa Slungkep Kecamatan Kayen. Inkumben Margono dikalahkan Agus Susanto, pesaing terdekatnya.

"Secara keseluruhan, kades terpilih berasal dari berbagai profesi. Ada yang dari ASN, wiraswasta, kader Anshor dan jurnalis," kata Masud, anggota presidium LSM Dewan Kota. **(Cuk)-d**

HUKUM

Terjun dari Trekdam Ditemukan di Dasar Laut

CILACAP (KR) - Anjas Asari (21) warga Panjalu Ciamis, ditemukan tewas tenggelam di Perairan Pantai Teluk Penyus Cilacap, setelah terjatuh dari trekdam atau bangunan pemecah ombak, bersama sepeda motor miliknya, Minggu (11/4).

Jenazah korban telah diserahkan kepada keluarganya untuk dimakamkan dengan lebih dulu divisum di RSUD Cilacap. "Minggu pagi, kami mendapatkan laporan dari Emen seorang nelayan, bahwa telah terjadi seorang pemuda tercebur ke laut bersama motornya pada Minggu (11/4) pukul 05.30," ujar Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Cilacap, I Nyoman Sidakarya.

Begitu mendapatkan informasi tersebut langsung dikerahkan satu tim SAR

lengkap dengan peralatan airnya, rubber boat, alat selam, rescue car dan alat dukung lainnya, untuk melakukan pencarian korban. "Setelah kita lakukan penyelaman sekitar 3 menit, tidak lama kemudian korban kita ditemukan di dasar laut sekitar trekdam dengan kedalaman 6 meter," lanjutnya.

Kapolres Cilacap AKBP Leganek Mawardi didampingi Kasatpol Air AKP Huda Safi'i mengatakan, belum diketahui pasti motif dari kejadian tersebut. Para saksi mengatakan hanya melihat korban datang mengendarai sepeda motornya dan langsung menuju trekdam sendirian dan ketika sampai 50 meter langsung terjatuh. **(Mak)**

MEMANFAATKAN JASA PENGIRIMAN
Narkoba Disembunyikan di Dalam Piala

MAGELANG (KR) - Pengiriman paket barang diduga narkoba jenis sabu yang disimpan dalam sebuah piala, ditemukan petugas Satresnarkoba Polres Magelang Kota. Hingga Senin (12/4) siang, temuan tersebut masih diselidiki. Beberapa barang temuan tersebut sudah diamankan Satresnarkoba Polres Magelang Kota dan dikirim ke laboratorium untuk dilakukan pemeriksaan.

Hal ini dibenarkan Plt Kapolres Magelang Kota AKBP R Fidelis Purna Timuranto SIK SH MSI, kemarin. "Di dalam piala tersebut berisi 4 bungkus plastik klip diduga berisi narkoba jenis sabu," ujarnya.

Diungkapkan, petugas Opsnal Satresnarkoba Polres Magelang Kota melakukan pengecekan barang di salah satu jasa pengiriman barang. Kegiatan penyelidikan terhadap pengirim barang atasnama

warga yang beralamat di Kota Magelang, namun tidak ditemukan.

Paket piala tersebut diserahkan ke Satresnarkoba Polres Magelang Kota. Dengan disaksikan karyawan dari salah satu jasa pengiriman barang, dilakukan pembongkaran paket tersebut, yang ternyata di dalam piala tersebut terdapat 4 bungkus plastik klip yang diduga berisi sabu.

Barang bukti yang berhasil diamankan, menurut Fidelis, diantaranya 1 bungkus plastik klip besar yang diduga berisi sabu be-

rat 73,18 gram, 1 bungkus plastik klip kecil diduga berisi sabu berat 5,41 gram, 1 bungkus plastik klip kecil diduga berisi sabu berat 5,39 gram, 1 bungkus plastik klip kecil diduga berisi sabu berat 5,39 gram dan juga diamankan beberapa barang lain.

Sementara itu dalam rangkaian Operasi Antik 2021 ini petugas Satresnarkoba Polres Magelang Kota juga berhasil mengamankan beberapa orang di lokasi lain yang diduga berkaitan dengan kasus sabu. **(Tha)-d**



KR-M Thoha

Plt Kapolres Magelang Kota menunjukkan barang bukti yang berhasil diamankan.

TEKOR RATUSAN JUTA RUPIAH

IRT Tertipu Bisnis Emas Batangan

SLEMAN (KR) - Aksi penipuan dengan modus kerja sama bisnis emas batangan, berhasil diungkap petugas Unit Reskrim Polsek Depok Timur. Tak tanggung-tanggung, penipu berinisial AW (36) warga Yogya, meraup uang Rp 785 juta dari korbannya seorang ibu rumah tangga (IRT).

Kanit Reskrim Polsek Depok Timur Itu Aldino Prima SIK, Senin (12/4), menjelaskan modus pelaku adalah menawarkan bisnis emas batangan dan merah delima.

Terungkapnya kasus itu, diawali hasil penyelidikan atas laporan korban berinisial HW (63) warga Sleman yang datang ke Polsek Depok Timur, Maret lalu. Korban merasa ditipu oleh pelaku yang dikenalnya di sebuah Rusunawa daerah Jogoyudan Kota Yogya.

Pelaku mengajak korban kerja sama dalam penjualan emas batangan yang berjumlah 15 batang emas dan merah delima sebanyak 33 butir. "Agar korban tertarik, pelaku mengiming-imingi untung yang besar jika emas batangan dan delima merah itu dijual ke luar pulau Jawa. Pelaku juga berjanji akan menjualkannya dan mengatakan keuntungan bisa mencapai hingga miliaran rupiah," ungkap Kanit.

Rupanya, korban tertarik apalagi saat mengatakan jika barang-barang itu bisa dibeli dengan cara dicicil. Korban akhirnya memberikan uang secara bertahap kepada pelaku, sejak Juli 2019 hingga sebelum kasus itu

dilaporkan. Uang yang diberikan secara langsung itu, akhirnya mencapai Rp 785 juta. Saat pelaku menghubungi dan meminta korban untuk memberikan uang lagi sebesar Rp 3,5 juta dengan alasan untuk mengurus surat-surat, korban mulai curiga. Apalagi saat ditanya, pelaku tidak pernah bisa menunjukkan emas ba-



KR-Wahyu Priyanti

Pelaku menunjukkan motor KLX yang dibelinya dari hasil menipu.

Oknum Karyawan SMK Gasak 9 Mesin Jahit

WONOSARI (KR) - Sdh (37) warga Ngloro Saptosari Gunungkidul dibekuk petugas Unit Reskrim Polsek Saptosari, karena diduga melakukan pencurian 9 mesin jahit di tempatnya bekerja di SMKN 1 Saptosari. Seluruh mesin jahit tersebut sudah dijual dan hasilnya untuk membayar utang.

Kapolsek Saptosari, AKP Awal Mursayanto, Senin (12/4), mengatakan penangkapan tersangka berawal laporan dari pihak sekolah yang kehilangan 9 unit mesin jahit. "Kejadian itu dilaporkan pada pertengahan bulan lalu dan tersangka kami tangkap tiga minggu setelah kejadian," jelasnya.

Terungkapnya kejadian pencurian berawal saat salah satu karyawan sekolah melakukan pengecekan alat milik sekolah. Saat itu saksi Paemo melakukan pengecekan aset di SMK tersebut.

Saat itu didapati 2 mesin jahit merek Juki, 3 mesin obras dan 4 mesin jahit portabel sudah tidak ada di ruangan tersebut, selanjutnya melaporkan kejadian tersebut ke Mapolsek Saptosari. "Beberapa saksi diminta keterangan untuk proses penyelidikan kasus ini dan dugaan mengarah kepada tersangka," imbuhnya.

Dari keterangan yang diperoleh,

petugas langsung memeriksa tersangka Sdh. Saat dilakukan pemeriksaan itulah lelaki itu mengakui perbuatannya dan barang bukti disembunyikan di sekitar rumahnya. Seluruh mesin tersebut dijual ke beberapa daerah yaitu Saptosari, Bantul dan Jalan Magelang.

Atas kejadian itu pihak sekolah menderita kerugian sebesar Rp 53 juta. Adapun hasil penjualan digunakan tersangka untuk mengangsur pinjaman di bank dan sebagian digunakan untuk hura-hura. "Proses hukum sudah kami lakukan dan tersangka sudah ditahan," terangnya. **(Bmp)-d**